

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dan pendekatan penelitian yaitu kuantitatif. Penelitian kuantitatif ialah suatu proses pencairan informasi yang menggunakan data berupa angka-angka sebagai alat untuk mencari informasi tentang apa yang ingin kita ketahui. Pada pendekatan kuantitatif ini, hakikat hubungan antar variabel dianalisis dengan menggunakan teori objektif.

Pemilihan jenis penelitian kuantitatif bertujuan untuk menguji suatu teori atau hipotesis yang menjelaskan tentang pengaruh antara fenomena sosial yang terjadi. Tujuan pengujian adalah untuk mengetahui apakah teori atau hipotesis yang dikonfirmasi didukung oleh fakta atau bukti empiris. Jika bukti-bukti yang dikumpulkan mendukung, maka teori atau hipotesis tersebut dapat diterima atau sebaliknya, jika tidak mendukung maka ditolak dan diperlukan pemeriksaan ulang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari beberapa variabel. Yaitu pengaruh dari Variabel X, (X_1) kemudahan penggunaan fitur gopay, (X_2) kepuasan penggunaan fitur gopay dan satu Variabel (Y) yaitu, perilaku konsumtif mahasiswa.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan korelatif kuantitatif,

metode kuantitatif merupakan suatu metode yang saling terhubung dengan angka-angka dan analisis menggunakan statistik, korelasi ialah salah satu teknik analisis dan statistik yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih yang bersifat kuantitatif. Dua variabel atau lebih dikatakan berkorelasi jika perubahan pada variabel yang satu akan diikuti perubahan pada variabel yang lain secara teratur dengan arah yang sama (korelasi positif) atau berlawanan (korelasi negatif) (Ibrahim dkk, 2018, hlm. 77). Alasan peneliti menggunakan metode korelasi karena metode ini dapat menjawab bagaimana pengaruh dari kedua variabel yang diteliti. Dengan alasan di atas peneliti ingin mengkorelasikan dan menganalisis bagaimana pengaruh kemudahan dan kepuasan penggunaan fitur gopay terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin.

B. Lokasi Penelitian

Beralamat di Jalan Ahmad Yani Km. 4,5, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah objek yang meliputi keseluruhan penelitian yang terdiri dari peristiwa-peristiwa, manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan-tumbuhan, gejala-gejala atau nilai tes sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian. (Hardani, S. Pd.,, M.Si dkk., 2020, hlm. 361). Dalam penelitian ini populasi yang

dimaksud adalah semua mahasiswa FEBI (angkatan 2019, 2020, 2021) di UIN Antasari Banjarmasin dari jumlah sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini seluruhnya 888 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel dari mahasiswa FEBI yang menggunakan layanan fitur gopay yang peneliti hitung dengan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{888}{1+888 \times 0,1^2}$$

$$n = 89,87 \text{ dibulatkan menjadi } 90$$

Dimana: n = jumlah sampel minimal

N = jumlah populasi sampel yaitu mahasiswa Fakultas ekonomi dan bisnis Islam angkatan 2019, 2020 dan 2021 sejumlah 888 mahasiswa

e^2 = persentase kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan adalah sebanyak 90 responden

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi). Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Objek adalah permasalahan yang

diteliti. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin sedangkan objek dalam penelitian ini adalah kemudahan dan kepuasan penggunaan pemakai fitur gopay pada aplikasi Gojek

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Laporan yang peneliti dapatkan dari kuisisioner, wawancara, dokumen dan lain-lain ialah data (Adiyya, 2013, hlm. 1). Data kuantitatif merupakan data-data yang berupa angka dan dapat dihitung. Pada penelitian ini yang merupakan data kuantitatif adalah data hasil jawaban kuisisioner responden mengenai kemudahan penggunaan, kepuasan penggunaan dan perilaku konsumtif. Peneliti menggunakan dua data untuk mendukung jalannya penelitian:

a. Data primer

Data yang peneliti dapatkan langsung di lapangan baik berupa angket atau kuisisioner.

b. Data sekunder

Data yang tidak didapat langsung, seperti data di internet dan literatur lainnya yang dapat menjawab permasalahan dalam penelitian peneliti adalah data sekunder (Asnawi & Mahsyuri, 2011, hlm. 153-155).

2. Sumber Data

a. Responden

Responden yang telah dipilih oleh peneliti sebagai orang yang dapat menjawab pertanyaan yang diberikan ialah mahasiswa.

b. Dokumentasi

Kumpulan catatan, foto-foto maupun arsip lainnya yang dapat mendukung penelitian ini adalah dokumentasi (Martoon, 2015, hlm. 87).

F. Teknik Pengambilan Data

1. Kusioner (Angket)

Proses pengumpulan data yang didapatkan melalui jawaban-jawaban responden yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda ialah kusioner (Siregar, 2012, hlm. 130-134).

2. Dokumentasi

Sumber-sumber yang berasal dari foto-foto, dokumen maupun sumber tertulis lainnya yang membantu peneliti dalam mendapatkan informasi ialah dokumentasi (Nilamsari, 2014, hlm. 178).

G. Skala Pengukuran Variabel

Skala pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini ialah skala *likert*. Skala *likert* digunakan dalam mengukur pendapat atau sikap seseorang terhadap sesuatu. Skala *likert* dalam penelitian ini berisi lima kategori:

1. Sangat tidak setuju
2. Tidak setuju
3. Kurang Setuju
4. Setuju
5. Sangat Setuju

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif sehingga agar memudahkan dalam analisis datanya, maka tiap kategori jawaban diberi skor sebagai berikut.

H. Desain Pengukuran dan Instrumen Penelitian

Desain pengukuran penelitian ini terdapat variabel yang terikat, yaitu kemudahan dan kepuasan penggunaan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa FEBI UIN Banjarmasin. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu kemudahan dan kepuasan. Variabel terikat dan variabel bebas tersebut adalah sebagai berikut:

Kemudahan Penggunaan (X1)

Kepuasan Penggunaan (X2)

Perilaku Konsumtif (Y)

Adapun instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah bagaimana mengukur masalah variabel yang ada berdasarkan indikator-indikator yang dibuat (Priyono, 2008, hlm. 95). Maka dari itu instrumen penelitian kumpulan data konkrit masalah.

Tabel 3.1 Indikator Kuesioner (X₁)

Variabel Penelitian	Pengertian	Indikator	Skala Pengukuran
Kemudahan penggunaan	Kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai suatu tingkatan di mana seseorang percaya bahwa komputer dapat dengan mudah dipahami. Atas dasar definisi tersebut kemudahan penggunaan fituro gopay berarti kemudahan dalam memahami aplikasi penyedia layanan tersebut.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mudah dipelajari 2. Fleksibel 3. Dapat mengontrol pekerjaan 4. Mudah digunakan 	Likert

Sumber: Data diambil dari berbagai sumber 2022

Tabel 3.2 Indikator Kuisisioner (X₂)

Variabel Penelitian	Pengertian	Indikator	Skala Pengukuran
Kepuasan Penggunaan	Kepuasan penggunaan adalah persepsi pengguna terhadap kualitas barang atau jasa dan apabila sudah sesuai yang diharapkan konsumen maka jasa tersebut dapat dikatakan baik demikian sebaliknya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem keluhan dan saran 2. Survei kepuasan 3. <i>Ghost Shopping</i> 4. <i>Last Customer Analyts</i> 	Likert

Sumber: Data diambil dari berbagai sumber 2022

Tabel 3.3 Indikator Kuisisioner (Y)

Variabel Penelitian	Pengertian	Indikator	Skala Pengukuran
Perilaku Konsumtif	Perilaku Konsumtif adalah perilaku membeli yang tidak lagi berdasarkan pada	<ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor Budaya 2. Faktor Sosial 3. Faktor Pribadi 4. Faktor 	Likert

	<p>pertimbangan rasional, melainkan karena adanya keinginan yang sudah mencapai taraf yang tidak rasional lagi.</p>	Psikologis	
--	---	------------	--

Sumber: Data diambil pada berbagai sumber 2022

Mengurutkan instrumen penelitian ialah hal penting dalam langkah-langkah penelitian. Instrumen berperan menjadi alat bantu ukur untuk mengumpulkan data yang diinginkan peneliti. Bentuk instrumen memiliki kaitan dengan metode pengumpulan data (Sugiyono, 2022, hlm. 222). Instrumen penelitian pada penelitian ini ialah angket atau kuisioner berupa sejumlah pertanyaan tertulis mengenai kemudahan penggunaan (X1), kepuasan penggunaan (X2) dan perilaku konsumtif (Y). Mahasiswa adalah responden yang telah terpilih sebagai orang yang bisa menjawab pertanyaan yang diberikan peneliti. Adapun kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

I. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas dan Reabilitas

a. Uji validitas

Ketepatan dan kecermatan data penelitian pada pengukuran supaya data yang peneliti peroleh relevan atau sesuai ialah validitas

(Sinambela & Sinambela, 2021, hal. 266-267).

b. Uji reabilitas

Sejauh mana suatu alat ukur mampu bekerja dengan baik maupun diukur kembali tetap konsisten ialah reabilitas (Edy Purwanto, 2013, hlm. 91).

J. Teknik Pengolahan Data

Sebelum memasuki tahap analisis data, data harus disiapkan terlebih dahulu. Karena penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, maka teknik pengolahan datanya alah sebagai berikut:

1. Proses *editing*

Dalam mengolah data dalam penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan *editing* pada datanya yang sudah terkumpul di lapangan, baik itu berupa wawancara maupun pengisian kuisisioner. *Editing* dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang lengkap, benar maupun akurat untuk melangkah ke tahap selanjutnya.

2. Proses *coding*

Setelah selesai proses *editing*, maka tahap kedua adalah memberi kode atau *coding* terhadap data penelitian yang dilihat di lapangan. *Coding* dilakukan agar data dapat dikelompokkan menurut kategori yang telah ditentukan, para responden diberi kode oleh peneliti untuk memudahkan proses analisis data penelitian, pemberian kode ini biasanya berupa angka atau kode lainnya.

3. Proses *scorsing*

Tahap berikutnya adalah pemberian *scorsing* pada data penelitian, di mana peneliti memberikan skor menggunakan skala *likert* yang telah peneliti tentukan untuk membuat tingkatan-tingkatan pada jawaban responden.

4. Tabulasi

Tahap akhir pada pengolahan data adalah tabulasi, di mana peneliti merangkum data penelitian ke dalam sebuah tabel, peneliti menyiapkan tabel agar data yang sudah dikumpulkan dapat bisa dibaca ringkas dan jelas dipahami (Agung Putu Agung & Yuesti, 2017, hlm. 98-108).

K. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Korelasi antara variabel independen ialah multikolinearitas, dua metode yang dipakai untuk mencari tahu suatu multikolinearitas dalam model adalah metode VIF dan *tolerance*.

b. Uji Heteroskedatisitas

Heteroskedatisitas biasanya terjadi ketika hubungan antara prediksi dan residu membentuk suatu pola, metode yang digunakan pada masalah heteroskedatisitas biasanya adalah metode *park* dan *white*.

c. Uji Autokorelasi

Kesalahan di dalam regresi adalah autokorelasi, metode yang digunakan untuk mengetahui adanya autokorelasi adalah *breusch-godfrey* dan *durbin-watson*, autokorelasi sangat umum terjadi pada data *time series*.

d. Uji Normalitas

Uji untuk mengetahui apakah data yang diperoleh peneliti dapatkan berdistribusi normal atau tidak adalah uji normalitas, metode yang sering digunakan dalam uji normalitas adalah *kolmogorov-smirnov* (Widarjono, 2018, hlm. 57-67).

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi dalam metode yang menyangkutkan variabel independen dan dependen adalah regresi berganda (Sarwono & Nur Salim, 2017, hlm. 44-45). Penelitian ini menggunakan persamaan regresi berganda untuk menganalisis pengaruh kemudahan dan kepuasan penggunaan fitur gopay pada aplikasi gojek terhadap perilaku konsumtif mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Model persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Perilaku Konsumtif

a = konstanta

b_1b_2 = Koefisien regresi X1 dan X2

X1 = Kemudahan Penggunaan

X2 = Kepuasan Penggunaan

e = eror tern

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan peneliti untuk memahami jika variabel dalam penelitian dapat menjelaskan dengan sempurna, jika mendekati satu maka pengaruh variabel dependen dalam menjelaskan atau menerangkan besar begitu juga sebaliknya.

b. Uji F (Uji Simultan)

Uji F secara simultan mengetahui pengaruh variabel X terhadap Y, yang dapat dilihat pada saat pengujian dari nilai koefisien determinasi, dengan membandingkan:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 diterima. Kesimpulannya variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel Y secara bersama-sama.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima. Artinya variabel X tidak mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel Y (Dahlia, 2019, hlm. 44-45).

c. Uji T (Uji Parsial)

Pengaruh secara parsial antara variabel independen terhadap

dependen adalah uji t, untuk mengetahui pengaruh variabel tersebut dapat membandingkan thitung dengan ttabel sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
- 2) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.